



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (05 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -24.68 point atau -0.43% ke level 5,731.93 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,18 triliun.

## Today Recommendation

Setelah seminggu lalu IHSG turun -4.09% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -2.39 triliun, tekanan terhadap IHSG belum akan mereda menyusul terjadinya penurunan tingkat pengangguran AS mendekati level terendah dalam 49 tahun terakhir yakni sebesar 3,7% pada September 2018 & naiknya imbal hasil obligasi AS benchmark tenor 10 tahun ke posisi tertinggi yakni 3,248% mendorong turun DJIA -0.68% karena ekspektasi investor The Fed akan melanjutkan kebijakan agresif menaikkan FFR.

**PT Austindo Nusantara Jaya (ANJT).** Perseroan optimistis dapat memproduksi 219.000 ton minyak kelapa sawit atau CPO sampai akhir 2018. Dalam 8 bulan pertama 2018, perseroan menghasilkan TBS sejumlah 502.966 ton, naik 14,16% yoy dari sebelumnya 440.584 ton. Volume produksi CPO meningkat lebih tinggi, yakni 26,45% yoy menjadi 163.445 ton dari periode Januari-Agustus 2017 sejumlah 129.257 ton. Sampai akhir 2018, setidaknya ANJT mampu menghasilkan CPO sebesar 219.000 ton dari 2017 sekitar 210.000 ton.

BUY: PTBA, INDY, ITMG, HRUM, JSMR, UNTR, INCO, ANTM, MARK, TINS, BRPT, BMRI, HOKI, TKIM

BOW: SRIL, ICBP, MEDC, ADRO, ASII, PGAS, CPIN, JPFA, MYOR, INKP, BBNI, BBRI, GGRM, BBKA, ELSA, AKRA, TLKM, UNVR.

## Market Movers (08/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 15,183

Indeks Nikkei, Senin melemah di point 23,783

DJIA, Senin ditutup melemah di point 26,447

IHSG	MNC 36
<b>5,731.93</b>	<b>320.52</b>
-24.68 (-0.43%)	-2.73 (-0.84%)
05/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,261.57
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -53,560.9

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	14,336
Value (billion Rp)	7,178
Market Cap.	6,462
Average PE	13.2
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,681 - 5,770
USD/IDR Daily Range	15,1220 - 15,230

## GLOBAL MARKET (05/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,447	-180	-0.68
NASDAQ	788	-91.06	-1.16
NIKKEI	23,783	-191.9	-0.80
HSEI	26,572	-51.3	-0.19
STI	3,109	-21.8	-0.67

## COMMODITIES PRICE (05/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	74.29	-0.04	-0.05
Batubara US/ton	101.35	+0.55	+0.55
Emas US/oz	1,206	+5.11	+0.44
Nikel US/ton	12.662	+112.5	+0.9
Timah US/ton	18,992	+50	+0.26
Copper US/Pound	2.76	-0.018	-0.65
CPO RM/ Mton	2,223	-8	-0.36

## COMPANY LATEST

**PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS).** Perseroan bersiap ekspansi setelah resmi go public yakni sekitar 75% dari hasil IPO atau sejumlah Rp 30 miliar akan digunakan untuk membeli lahan pabrik dan mesin baru. Luas area untuk pabrik anyar ini mencapai 5 ha. Sisa 25% dana hasil IPO untuk modal kerja. Kapasitas produksi pabrik saat ini sebesar 115 ton per bulan. Sedangkan, rata-rata produksi sudah mencapai 100 ton-105 ton sebulan. Dengan adanya penambahan pabrik baru, Albert berharap kapasitas produksi dapat meningkat menjadi 245 ton per bulan. Porsi produksi kapas industri saat ini mencapai sekitar 15 ton-20 ton per bulan. Lalu produksi kapas kesehatan sebesar 5 ton. Sedangkan, produksi terbesar berupa kapas kecantikan. Setelah pabrik baru jadi, diharapkan produksi kapas kesehatan dapat meningkat menjadi 20 ton per bulan. Tahun depan, perusahaan mengincar pendapatan dan laba bersih naik hingga 100% dari proyeksi tahun ini. Jika pabrik baru mulai beroperasi kuartal I-2019, maka laba bersih tahun depan akan naik menjadi Rp 5 miliar. Tahun lalu, perseroan membukukan laba bersih 17,6 miliar, naik dibanding 2016 sejumlah Rp 5,7 miliar. Per Maret 2018, Cottonindo mencetak pendapatan Rp 20 miliar dan laba bersih Rp 2,47 miliar.

**PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO).** Produksi CPO pada semester II/2018 dapat bertumbuh 30%-40% dari periode 6 bulan sebelumnya. Pada Januari-Juni 2018, perusahaan memproduksi CPO sejumlah 155.216 ton, naik 13,54% yoy. Oleh karena itu, perseroan optimistis menghasilkan CPO sejumlah 390.000 ton pada 2018. Ada dua hal yang mendorong kenaikan produksi CPO perseroan, yakni 2018 menjadi tahun pemulihan dengan usia rerata tanaman 12 tahun, dan kondisi cuaca yang mendukung. Sampai akhir tahun ini, perseroan membidik volume produksi CPO hingga 390.000 ton.

**PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO).** Perseroan meraih penjualan sebesar Rp176,49 miliar hingga periode yang berakhir 30 Juni 2018 naik dibandingkan penjualan Rp71,28 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan diraih Rp1,62 miliar usai mencatat rugi tahun berjalan Rp225,42 juta hingga Juni tahun sebelumnya.

**PT Ciputra Development Tbk (CTRA).** Kinerja perseroan hingga akhir tahun 2018, diprediksi akan meningkat signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa katalis. Beberapa proyek akan selesai pada tahun ini di antaranya proyek apartemen Ciputra internasional di Puri Indah Jakarta Barat, apartemen Citra Lake Suites di Citra Garden City Jakarta Barat dan apartemen Ciputra World 2 di Kuningan Jakarta Selatan. Total pendapatan dari seluruh proyek ini adalah sebesar Rp 7 triliun di akhir 2018. Lalu soal belanja modal alias *capital expenditure* (capex) di tahun ini, ia bilang dari totalnya sebesar Rp 1,5 triliun. Saat ini sudah terserap 65%.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	5,001	35.1	SRIL	691	9.7	KPAS	+116	+69.0	PANI	-84	-24.7
SRIL	1,898	13.3	BBCA	597	8.4	SURE	+107	+69.0	INTD	-64	-23.9
RIMO	1,143	8.0	BBRI	529	7.5	SKBM	+123	+25.0	AKSI	-70	-17.1
VRNA	517	3.6	BBNI	300	4.2	SAPX	+114	+24.5	DIGI	-150	-16.1
IIKP	491	3.4	BMRI	279	3.9	MFMI	+140	+23.1	PBSA	-120	-14.9

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	23600	-325	23125	24400	BOW	GGRM	72100	-900	70450	74650	BOW
BBNI	6900	-350	6550	7600	BOW	HMSP	3710	-10	3595	3835	BOW
BBRI	3000	-100	2930	3170	BOW	ICBP	8825	0	8563	9088	BOW
BBTN	2400	-140	2260	2680	BOW	INDF	5900	-50	5813	6038	BOW
BJBR	2000	5	1938	2058	BUY	KAEF	2350	-50	2060	2690	BOW
BJTM	645	0	623	668	BOW	KLBF	1300	-80	1243	1438	BOW
BMRI	6225	-275	6063	6663	BOW	UNVR	43025	-1825	40938	46938	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1350	-45	1223	1523	BOW	ASII	7075	-125	6950	7325	BOW
LPPF	6550	-325	6338	7088	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	31925	-575	31650	32775	BOW	BRPT	1620	-85	1513	1813	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	5150	0	4738	5563	BOW
ADRO	1825	-40	1770	1920	BOW	INKP	14450	-1550	12525	17925	BOW
ANTM	800	-10	768	843	BOW	TPIA	4530	-100	4265	4895	BOW
ITMG	25675	-325	25313	26363	BOW	WTON	356	-6	347	371	BOW
MEDC	1010	-15	950	1085	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4710	50	4475	4895	BUY	INDY	2740	-90	2650	2920	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4330	-60	4165	4555	BOW
BHIT	86	-1	85	88	BOW	PGAS	2290	-10	2145	2445	BOW
BMTR	400	0	382	418	BOW	TLKM	3600	0	3465	3735	BOW
MNCN	780	-15	743	833	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1035	-60	968	1163	BOW
BCAP	192	1545	174	222	BUY	PTPP	1570	-50	1498	1693	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	494	-16	486	519	BOW
KPIG	137	-6	122	158	BOW						
MSKY	895	-5	883	913	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*